

ANALISIS PERILAKU *BULLYING* ANTAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH ELITE ISLAM SIDOARJO

Oleh:

Firta Arizki Oktavia

NIM : 218620600158

Dosen Pembimbing : Dr. Kemil Wachidah, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Aguatus, 2025

Pendahuluan

- *Bullying* menurut (N. Ruswita, 2020) merupakan situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban, sehingga korban tidak dapat membela diri.
- Pelaku *bullying* disebut juga penindas, penindas tidak mengenal jenis kelain maupun umur. (Amikratunnisyah, 2021)
- *Bullying* dapat dikenali melalui beberapa indikator, antara lain tindakan fisik, verbal, pengucilan, pemerasan, dan memermalukan lewat sosial media. (S. Marsolaly, 2022)



Pendahuluan

- Sekolah elite adalah sekolah yang memiliki keunggulan dari segi materi dan infrastruktur dibanding dengan sekolah yang lain. Di Indonesia, sekolah elite sudah terpandang baik apalagi peserta didik yang diterima di sekolah tersebut rata-rata berasal dari keluarga menengah keatas. Sekolah dapat dikatakan elite karena memberikan penekanan khusus dalam kualitas dan biaya. (W. Wasilah and M. Muslimah, 2022)
- Selain sekolah elite yang bernaung di lembaga pemerintah, lembaga islam juga memiliki sekolah yang terakreditasi unggul atau biasa disebut dengan sekolah elite islam. Menurut Safi'i Sekolah Elite Islam adalah sekolah yang berusaha membentuk pribadi peserta didik untuk menyeimbangkan agama dan sains secara berdampingan. (I. Safi'i, 2020)



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



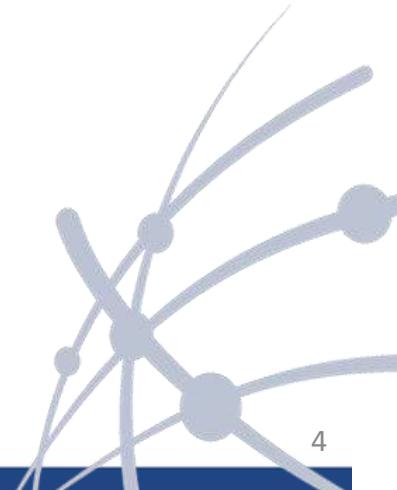
universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

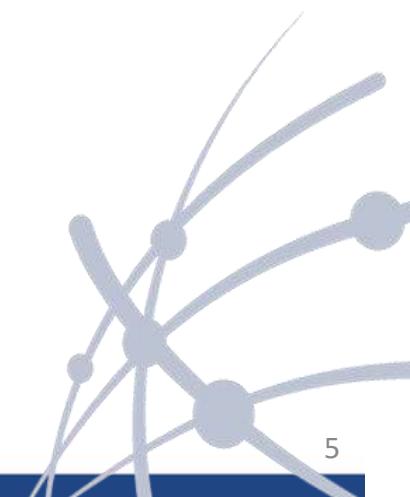
Rumusan Masalah

Apa saja jenis bullying yang dialami oleh siswa sekolah dasar di sekolah elite islam Sidoarjo?



Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis bullying apa saja yang terjadi di sekolah elite islam Sidoarjo. Sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan nilai moral yang menciptakan suasana sekolah yang tenram dan aman.



Metode

Jenis Penelitian

: Kualitatif

Pendekatan

: Fenomenologi

Subjek

: Siswa yang terdampak bullying

Populasi

: Siswa Sekolah Dasar

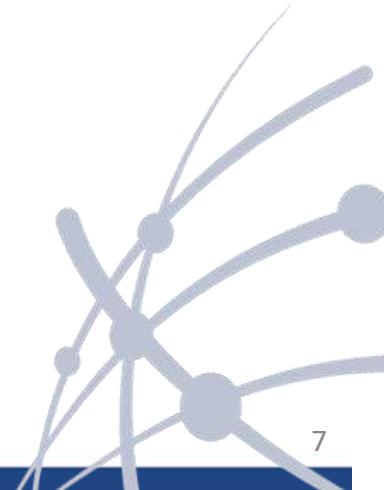
Pengumpulan Data

- : 1. Wawancara
- 2. Angket
- 3. Observasi



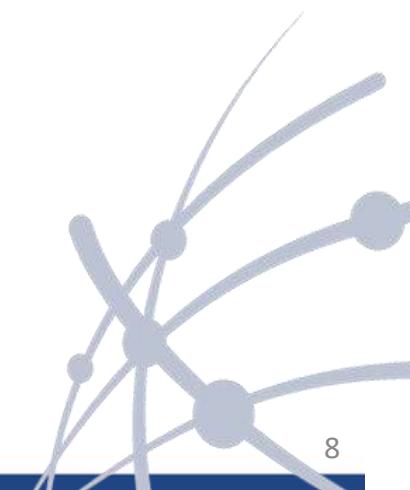
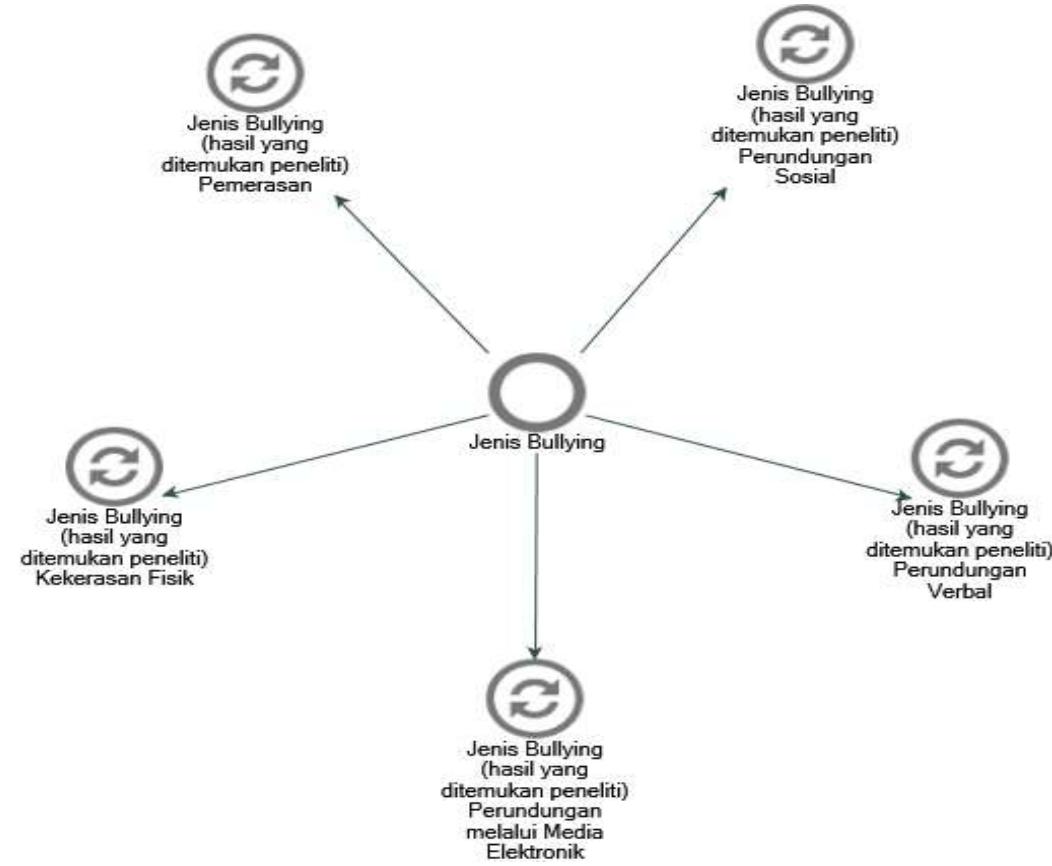
Penelitian Terdahulu

- ❖ Penelitian sebelumnya, Amikratunnisyah telah mengungkap adanya bullying di sekolah elite dengan melakukan wawancara kepada guru, orang tua, dan siswa. Selain menggunakan instrument wawancara, juga menggunakan angket yang diisi oleh peserta didik. (Amikratunnisyah, 2021)
- ❖ Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya beberapa bentuk bullying pada sekolah menengah pertama akan tetapi sekolah tersebut belum termodifikasi dengan ajaran islam pada aktivitas sehari-hari. (R. Nanda, 2020)



Hasil dan Pembahasan

- ❖ Dari data yang diperolah, ditemukan 5 jenis bullying yaitu :



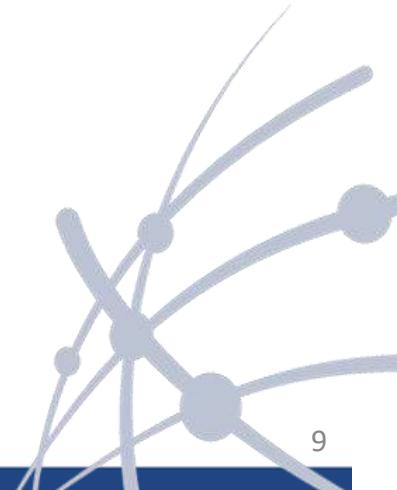
Hasil dan Pembahasan

❖ *Verbal Bullying* (Perundungan Verbal)

Verbal bullying adalah bentuk intimidasi yang dilakukan melalui ucapan yang menyakitkan, menghina, merendahkan, atau memermalukan orang lain secara lisan.

❖ *Physical Bullying* (Perundungan Fisik)

Physical bullying merujuk pada tindakan menyakiti secara fisik, baik langsung maupun tidak langsung.



Hasil dan Pembahasan

❖ ***Extortion Bullying (Pemerasan)***

Extortion bullying ditandai dengan tindakan intimidasi atau pemaksaan yang terjadi secara terus-menerus. Pelaku umumnya berada dalam posisi yang lebih kuat, baik dari segi fisik, status sosial, maupun pengaruh dalam lingkup pergaulan

❖ ***Exclusion Bullying (Pengucilan Sosial)***

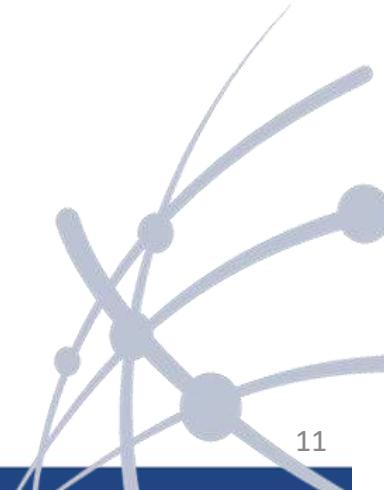
Exclusion bullying, adalah bentuk perundungan sosial yang dilakukan dengan tujuan menjauhkan seseorang dari interaksi atau kelompok tertentu.

❖ ***Cyberbullying (Perundungan Melalui Sosial Media)***

Cyberbullying adalah perilaku agresif yang dilakukan dengan kesengajaan dan terjadi secara berulang melalui media digital ini bertujuan untuk menyakiti, merendahkan, atau merugikan individu lain yang dinilai tidak mampu melindungi dirinya

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa tindakan *bullying* masih banyak terjadi di lingkungan Sekolah Dasar Islam elite, meskipun sekolah tersebut menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral yang kuat. Berbagai bentuk *bullying* yang teridentifikasi meliputi *bullying verbal*, *bullying fisik*, *extortion bullying* (pemerasan), *exclusion bullying* (pengucilan sosial), serta *cyberbullying*. Dari hasil temuan, *bullying verbal* menjadi bentuk yang paling sering terjadi.



Referensi

- W. Wasilah and M. Muslimah, “Fenomena Kemunculan Sekolah ‘Elit’ Islam di Indonesia (Analisis Aspek Manfaat dan Mudhorot),” *J. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 141–156, 2022, doi: 10.47668/pkwu.v11i1.677.
- I. E. Vol, “BULLYING IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE OF BULLYING DALAM PENDIDIKAN ISLAM PRESPEKTIF,” vol. 7, no. 1, 2023.
- I. Safi'i, “Sekolah Islam elit dalam dunia perkembangan pendidikan Islam,” *Pros. KNPI Konf. Nas. Pendidik. Islam*, pp. 68–82, 2020, [Online]. Available: <https://conference.unisma.ac.id/index.php/KNPI/1/paper/viewPaper/1022>
- Y. Fitri and N. Gistituati, “Analisis Sekolah Unggul Ditinjau dari Indikator Mutu Sekolah,” vol. 07, no. 01, pp. 381–388, 2024.
- A. Basyit, “Madrasah Dan Sekolah Islam Elit Di Indonesia,” *Rausyan Fikr J. Pemikir. dan Pencerahan*, vol. 15, no. 1, pp. 27–39, 2019, doi: 10.31000/rf.v15i1.1366.
- S. Marasaoly, “Hukum Tata Negara dan Politik Islam,” *Huk. Tata Negara dan Polit. Islam*, vol. IX, no. II, pp. 94–112, 2022.
- N. Ruswita, H. Yandri, and D. Juliawati, “Analisis Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah, Hlm. 50-54, 2020,” *Jurnal Konseling Komprehensif*, vol. 7, no. 2, p. hlm. 50-54, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/view/8707>
- Y. Y. Vania *et al.*, “Perundungan pada Sekolah Internasional : Sebuah Analisis Kasus Perundungan di Binus School Serpong,” vol. 2, no. 2, pp. 973–983, 2024.
- O. D. Ardiana, R. A. Narindra, A. Z. Syah, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Terungkapnya Kasus Bullying di SMA Binus Serpong,” *Media Hukum Indonesia (MHI)*, vol. 2, no. 3, pp. 224–232, 2024.
- N. Aristiani, M. Kanzunnudin, and N. Fajrie, “Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Gribig, Kudus,” *Jurnal Prakarsa Paedagog.*, vol. 4, no. 2, 2021, doi: 10.24176/jpp.v4i2.5989.
- E. D. Putri, “Kasus Bullying di Lingkungan Sekolah : Dampak Serta Penanganannya,” *Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian.*, vol. 10, pp. 24–30, 2022.
- Amikratunnisyah and K. Nasution, “Analisis perilaku bullying siswa di sdn inpres kala berdasarkan pendekatan fenomenologi,” *Pedagogik Jurnal Ilmu Pendidikan.*, vol. 3, no. 03, pp. 234–244, 2021.
- H. Maulida, D. Darmiany, and A. N. K. Rosyidah, “Analisis Dampak Perilaku Verbal Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SDN 20 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Jurnal Ilmu Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 3c, pp. 1861–1868, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3c.856.



Referensi

- S. Bentuk, “terutama di sekolah , telah menjadi masalah global. Pada tahun 1997 – 1998 (Sampson, dalam,” pp. 450–458, 2011.
- A. Adiyono, A. Adiyono, I. Irwan, and R. Rusanti, “Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying,” *Al-Madrasah Jurnal Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 3, p. 649, 2022, doi: 10.35931/am.v6i3.1050.
- Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, S. S. Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, and Tryana, “EXPLORING LEARNERS’ AUTONOMY IN ONLINE LANGUAGE-LEARNING IN STAI SUFYAN TSAURI MAJENANG”, *geej*, vol. 7, no. 2, pp. 382-394, Nov. 2020.
- N. N. Azizah, P. F. Listiani, A. Dede, and E. Fatmala, “Perilaku Bullying Pada Anak Di Sekolah Dasar,” vol. 3, no. 1, pp. 38–47, 2024.
- A. Santoso, “Pendidikan Anti Bullying,” *Majalah Ilmiah “Pelita Ilmu”* vol. 1, no. 2, pp. 49–57, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id/index.php/pelitailmu/article>
- H. Helaluddin, “Getting to Know More about Phenomenological Approaches: A Qualitative Study,” *J. Res. Gate*, pp. 1–15, 2018.
- Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *J. IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- D. R. Febriansyah and Y. Yuningsih, “Fenomena Perilaku Bullying Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja DI SMK-TI PEMBANGUNAN CIMAHI,” no. c, 2024.
- Munawir, R. F. Fitriyah, and S. A. Khairunnisa, “Fenomena Bullying Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam,” *Stud. Relig. J. Pemikiran dan Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 29–39, 2024, doi: 10.30651/sr.v8i1.22136.
- S. F. Z. Widya Utami Lubis, “Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022,” *ALACRITY J. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 69–78, 2023, doi: 10.52121/alacrity.v3i1.113.
- K. Kartika, H. Darmayanti, and F. Kurniawati, “Fenomena Bullying di Sekolah: Apa dan Bagaimana?,” *Pedagogia*, vol. 17, no. 1, p. 55, 2019, doi: 10.17509/pdgia.v17i1.13980.
- A. Diannita, F. Salsabela, L. Wijiaty, and A. M. S. Putri, “Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama,” *Journal of Education Research*, vol. 4, no. 1, pp. 297–301, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i1.117.
- A. Wardah, N. Auliah, and Nurmiati, “Karakteristik Remaja Pelaku dan Korban Bullying Meminta Uang Dengan Paksa (Memalak),” *Jurnal Ilmu Bimbingan dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 18–25, 2020, doi: 10.31960/konseling.v2i1.653.



